JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, DITULIS DENGAN HURUF TNR-13 BOLD, MAKSIMAL 14 KATA, RATA TENGAH

Nama lengkap 1)

diikuti lembaga afiliasi atau instansi, ditulis dengan huruf kecil (*lowercase*) TNR-12 1), 2)

Alamat korespondensi (khususnya email) 1), 2)

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-12. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

**Kata kunci:** 1 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

TITLE (ENGLISH VERSION), WRITTEN USING tnr-11 BOLD-ITALIC,

10 WORDS MAXIMUM, ALIGN CENTER

Abstract

Abstract english version, written using Time New Roman-12, italic. Abstract contain research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences.

**Keywords:** one or more word(s) or phrase(s), that it’s important, spesific, or representative for the article

|  |
| --- |
| **Article Info** |
| Received date: | Revised date: | Accepted date: |

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi tulisan. Referensi perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi karya tulis, pemunculan permasalahan, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama *author* dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: ........ hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Paidi, 2008, p.6).

Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan karya tulis ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5-6 digit, atau sekitar 1,2 cm dari tepi kiri tiap kolom.

SUB JUDUL/PEMBAHASAN

Pembahasan dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi kondisi empiris atas permasalahan yang dibahas dalam karya ilmiah dilakukan sebelum pembahasan.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan ..... pada Pembelajaran ........

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek Penilaian** | **Skor** |
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |
| Mean |  |  |

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/se-bangsanya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.

Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi.....

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan kondisi empiris dan asumsi teoritis yang melatar belakangi karya ilmiah ini. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data?

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas (jika terdapat data penunjang).

PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan sesuai permasalahan, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Dilengkapi saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ditulis di belakang Simpulan dan Saran, dengan mengikuti gaya selingkung *e-journal*, seperti tercantum dalam *Guideline* jurnal ini (yang meratifikasi ***APA Edisi IV***).

Ditulis dalam spasi tunggal (atau *at least 12pt*), antardaftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Pustaka, diberikan berikut.

**a. Contoh jika berasal dari buku teks:**

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. *(6thed*.*)*. New York: Macmillan.

**b. Dari buku teks yang dirangkum oleh editor.**

Effendi, Sofian. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

**c. Dari buku terjemahan**

Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

**d. Dari skripsi/tesis/desertasi**

Suyanto, Slamet (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

**e. Dari jurnal:**

Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education,* *26* (1), 14-17.

**f. Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*:**

Paidi. (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakognitif siswa SMA melalui pembelajaran biologi. *Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

**g. Dari internet**

Triwulandari, A., & Pandia, W. (2015). Sikap guru terhadap penerapan program inklusif ditinjau dari aspek guru. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 122 - 130. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/6325>

PROFIL SINGKAT

Profil singkat berupa narasi data kelahiran; pendidikan dari jenjang sarjana sampai pendidikan terakhir yang berisi prodi, dan tahun kelulusan serta pekerjaan/aktivitas yang dilakukan sampai saat ini.